

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Digunakannya pendekatan ini, karena penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh ceramah agama terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dan hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan, melalui analisis statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*, adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi<sup>61</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.<sup>62</sup> Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pengaruh ceramah agama kepada karyawan yang dilaksanakan terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 148

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 37

## B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah:

- 1) Responden, dalam penelitian ini adalah karyawan dan pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
- 2) Ceramah agama yang dikelola oleh bidang Kerohanian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.
- 3) Pelayanan yang diberikan karyawan kepada pasien selama rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

## C. Tehnik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118

<sup>64</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 150

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>66</sup> Dalam penelitian populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subyek penelitian, yang bertempat di suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan seluruhnya berjumlah 300 orang dan pasien rawat inap yang seluruhnya juga 300 orang.

Sample atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>67</sup> Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya.

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.<sup>68</sup>

Karena jumlah populasi adalah lebih dari 100 yaitu 300 orang, maka diambil 10 % dari para karyawan yang mengikuti pengajian dan 10 % dari pasien yang rawat inap, dengan perhitungan  $10 \times 300 / 100$  yaitu 30. Jadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dari karyawan dan 30 orang dari pasien rawat inap.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

### 1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam judul penelitian ini, yang menjadi variabel independen (x) adalah ceramah agama.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 134

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 38

## 2) Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>70</sup> Sedangkan yang menjadi variabel dependen (y) adalah akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap.

## F. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah alat ukur variabel yang berfungsi mendeteksi secara penuh variabel yang diukur.<sup>71</sup>

1. Indikator variabel X (independen), yaitu:
  - a) Keaktifan dalam kegiatan ceramah agama
  - b) Memahami isi pesan ceramah
  - c) Mengamalkan isi pesan ceramah
2. Indikator variabel Y (dependen), yaitu:
  - a) Mengucapkan salam ketika memasuki ruangan pasien
  - b) Membantu pasien dalam menangani keluhannya
  - c) Bertutur kata dan bersikap baik kepada pasien
  - d) Membaca doa setiap mulai dan selesai menangani pasien

---

<sup>70</sup> Sugiyno, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4

<sup>71</sup> Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Dakwah, 2005), h. 17

## G. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

### a. Kuesioner (angket)

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>72</sup>

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh ceramah agama di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

### b. Interview (wawancara)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan interview).<sup>73</sup> Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan ceramah agama dan juga untuk memperoleh informasi tentang akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap.

### c. Observasi

Diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang akan diselidiki.<sup>74</sup> Penulis terjun langsung ke lapangan

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 142

<sup>73</sup> Moh Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalis Indonesia, 1999), h. 234

<sup>74</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi, 1984), h. 136

untuk mengamati langsung tentang keadaan karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dan mengenai situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan ceramah agama tersebut.

d. Dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya data geografi Rumah Sakit.

Untuk lebih jelasnya penggunaan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data

No.	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Gambaran lokasi penelitian	Dokumentasi	D
2.	Jadwal ceramah agama	Koor. Kerohanian	D+O+W
3.	Pemahaman tentang materi	Responden	A
4.	Pelayanan kepada pasien rawat inap	Responden	A+O

Keterangan : TPD = Tehnik Pengumpulan Data

A = Angket

D = Dokumenter

O = Observasi

W = Wawancara

## H. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah peneliti rumuskan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat ( $X^2$ ). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{N(ad-bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya, maka akan digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Jadi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ceramah agama terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, selanjutnya hasil hitungan KK dimasukkan dalam digunakan tabel interpretasi standart koefisien kontingensi korelasi. Caranya adalah dari hasil perhitungan di atas dikonfirmasi dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Standart Koefisien Kontingensi Korelasi

<b>Besarnya Chi Kwadrat (<math>X^2</math>)</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00-0,20	Antara variabel x dan y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi tersebut diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y.
0,20-0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.